

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakta sosial terhadap kekerasan bagi anak masih menjadi masalah serius masyarakat Indonesia pada saat ini. Berdasarkan data yang tercatat dalam SIMFONI-PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) pada periode 1 Januari hingga Februari 2025, teridentifikasi 3.257 kasus kekerasan yang terjadi, dengan 654 korban laki-laki dan 2.821 korban perempuan.³ Fakta ini menunjukkan betapa pentingnya upaya pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung perkembangan mereka dengan lintas pendidikan karakter dan pengasuhan yang bijak pada anak.⁴

Sementara itu, fakta sosial lain yang disampaikan berdasarkan data KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) yang menerima 2.057 pengaduan, dengan penindaklanjutan 954 kasus yang sudah terminasi, untuk kasus selebihnya diberikan layanan psikoedukasi dan rujukan pada penyediaan layanan setempat.⁵ Angka ini menggambarkan semakin mendesaknya perhatian terhadap masalah, yang membutuhkan tindakan nyata dari berbagai pihak untuk mengurangi dampak negatifnya, yang salah satunya yaitu pihak

³ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia., “Kekerasan Pada Anak,” *Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan Dan Anak*, last modified 2025, <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>.

⁴ Mumtazah Al 'Ilmah et al., “Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Hujurat: Telaah Penafsiran Mahmud Yunus Dalam Tafsir Al-Karim,” *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir* 3, no. 2 (2023): hlm 258.

⁵ Humas KPAI, “Laporan Tahunan KPAI, Jalan Terjal Perlindungan Anak,” *Berita Kpai*, kpai.go.id/publikasi/laporan-tahunan-kpai-jalan-terjal-perlindungan-anak-ancaman-serius-generasi-emas-indonesia.

orang tua. Fenomena ini juga menunjukkan adanya krisis dalam pola pengasuhan anak di masyarakat modern, dimana banyak orang tua yang kebingungan mencari metode yang tepat untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi generasi yang unggul, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.⁶

Melihat kondisi tersebut, pengetahuan dan penerapan *smart parenting* dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pola asuh orang tua pada anak-anaknya, hal ini dapat menghindari hal-hal negatif yang dilakukan oleh orang tua sehingga tidak berlakunya *toxic parent* atau *toxic parenting* dalam keluarga.⁷ Dengan beberapa cara yang dapat, seperti dengan penanaman sikap atau perilaku orang tua ramah anak dalam beberapa hal yaitu ramah terhadap pendidikan, ramah terhadap gizi, ramah pengasuhan dan ramah perlindungan, dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya yang mana hal ini dapat mempengaruhi fase-fase perkembangan anak. Mengingat lagi bahwa *Parenting* yang digunakan oleh orang tua itu sangat berpengaruh besar bagi proses pertumbuhan anak, baik dari segi fisik maupun psikisnya.⁸

Dalam Islam, al-Qur'an merupakan dasar kehidupan dalam segala aspek, dibuktikan dalam berbagai julukannya seperti *hudan* yang berarti kitab petunjuk dalam menuntun umat manusia menuju ke jalan yang benar. Selain itu, ia berfungsi sebagai pemberi penjelasan (*tibyan*) terhadap segala sesuatu dan

⁶ Oktariani, "Dampak Toxic Parents Dalam Kesehatan Mental Anak," *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* 2, no. 3 (2021): hlm 215.

⁷ Nining Kurniati et al., "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua 'Toxic Parents' Bagi Kesehatan Mental Anak Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur Malaysia," *Buletin KKN Pendidikan* 5, no. 2 (2023): hlm 157.

⁸ Oktariani, "Dampak Toxic Parents Dalam Kesehatan Mental Anak, hlm 216"

pembeda (*furqon*) antara kebenaran dan kebathilan. Dalam aspek sosial, al-Qur'an memberikan perhatian yang cukup mendalam terkait semua aspek kehidupan, seperti aspek-aspek kehidupan berkeluarga khususnya polemik pola asuh atau *parenting*.⁹ Dalam Islam, umat Islam telah memiliki teladan sempurna yaitu sosok figur para nabi dan rasul yang diabadikan dalam al-Qur'an mencakup segala aspek kehidupan termasuk pola *parenting*, hal ini dapat dilihat dari beberapa kisah pola didik orang tua pada anaknya dalam al-Qur'an seperti kisah Maryam Binti 'Imran, kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, kisah Lukman al-Hakim, dan kisah Nabi Ya'qub pada Nabi Yusuf.¹⁰

Dalam Q.S Yusuf ayat 6 dijelaskan bahwa Nabi Yusuf memberitahukan kepada ayahnya Nabi Ya'qub bahwa ia bermimpi melihat sebelas bintang, matahari, dan bulan, semuanya tunduk dan sujud kepadanya. Dengan kesadaran penuh Nabi Ya'qub memerintahkan Nabi Yusuf agar tidak memberitahu saudara-saudaranya perihal mimpinya. Dengan tujuan untuk melindungi Nabi Yusuf dari tindakan dari perbuatan dengki dan iri para saudaranya. Dari sini terlihatlah peran Nabi Ya'qub dalam penerapan pola asuhnya yang bijak karena mencegah terjadinya perseteruan antara anak dengan saudara-saudara lainnya, sehingga terbentuklah keluarga dan persaudaraan yang saling menyayangi.¹¹

⁹ Manna Khalil Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Terj, Aunur Rofiq El-Mazmi, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010).

¹⁰ Mayrina Eka Prasetyo Budi, Skripsi "*Konsep Parenting Dalam Al-Quran (Studi Analisis Kisah Maryam Binti 'Imran)*", Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: 2023, hal 24.

¹¹ Muhammad Suaidi Yusuf and Humam Fikri Muzafar, "Karakter Ideal Seorang Ayah Dalam Surat Yusuf," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (2020): hlm 32.

Dari kisah di atas, penulis ingin melakukan penelitian yaitu mengkajian terhadap kisah Nabi Ya'qub yang berkaitan pada *smart parenting* dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* sehingga terlihat jelas maksud atau tujuan dari pola asuh Nabi Ya'qub yang benar dan perlu diterapkan untuk mengasuh anak, serta dapat mengambil *ibrah* dari setiap peristiwa yang terdapat dalam kisah Nabi Ya'qub.¹²

Terdapat beberapa argumentasi penulis akan pentingnya meneliti *smart parenting* dengan menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi*, diantaranya yaitu: Pertama, *smart parenting* merupakan sebuah strategi pengasuhan yang penting untuk dilakukan oleh orang tua sebagai bentuk perlindungan anak dari dampak perkembangan kehidupan para generasi bangsa di *globalization* era ini, yang menjadikan banyak aspek kehidupan semakin canggih dan modern. Pemahaman dan penerapan *smart parenting* di Indonesia yang sedang merangkak dan melakukan perkembangan, serta menjadi isu trending, menjadikan hal menarik untuk diteliti dari berbagai pandangan dan sisi sudutnya. Karena dengan *smart parenting*, pertumbuhan dan perkembangan pada anak dapat dilakukan secara optimal, terstruktur, teratur dan berkualitas.¹³

Kedua, disini peneliti berfokus *smart parenting* pada kisah Nabi Ya'qub dalam al-Qur'an, yang mana Nabi Ya'qub sendiri merupakan sosok Nabi *good father* yang patut dijadikan inspirasi bagi para orang tua dalam pengasuhan

¹² Pirdaus, Skripsi “*Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Al - Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)*”, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2022, hlm 16.

¹³ Asiatik Afrik Rozana, et al, “*Smart parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak*”, Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak 4, no 1 :2018, hlm 3.

anak.¹⁴ Pola asuh yang beliau berikan memberikan hikmah dan pelajaran penting mengingat dinamika keluarganya yang kompleks terutama dalam konteks pengasuhan banyak anak dengan latar belakang dan perlakuan yang berbeda. Memilih kisah Nabi Ya'qub memberikan fokus yang lebih tajam dan narasi yang lebih terstruktur untuk aspek kompleksitas emosional, persaingan saudara, dan ketahanan orang tua dalam konteks smart parenting keluarga inti. Sebagaimana kisah Nabi Muhammad SAW yang kaya akan hadis dan sirah tentang bagaimana beliau berinteraksi dengan anak-anak dan cucu-cucunya, namun seringkali bercampur dengan perannya sebagai Kepala Negara, Hakim, dan Panglima Perang. Kisah Nabi Muhammad mencakup spektrum yang sangat luas dari hukum, politik, dan dakwah. Sehingga penelitian mungkin perlu menyaring informasi tersebut dari konteks kepemimpinan yang lebih besar.¹⁵

Ketiga, dalam mengulik konsep *smart parenting*, peneliti menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* untuk membahas ayat-ayat yang berkaitan dengan isu *parenting* yang pada kitab-kitab tafsir kontemporer, karena tafsir *maqashidi* tampak memiliki keunggulan yaitu selain membahas makna suatu ayat, ia juga dapat menggali maksud, tujuan, hikmah dan signifikasi dibalik dan didalam ayat-ayat tentang isu *smart parenting* pada kisah nabi ya'qub serta mengetahui *maqashid* dari ayat-ayat tersebut.

¹⁴ Yusuf and Muzafar, "Karakter Ideal Seorang Ayah Dalam Surat Yusuf"; Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 14, no :2020, hlm 32"

¹⁵ Syahputri, "Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting." hlm 37.

Jadi berdasarkan hal ini, peneliti ingin membahas fenomena isu *smart parenting* pada kisah Nabi Ya'qub, dengan harapan dapat menawarkan strategi aplikasi bagi orang tua pada masa sekarang dalam mengasuh anak-anaknya, untuk menciptakan generasi unggul yang bermoral, cerdas, terampil, dan siap untuk menghadapi tantangan zaman, dengan begitu judul penelitian ini adalah “*Smart parenting* Pada Kisah Nabi Ya'qub; Perspektif Tafsir Maqashdi”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep *smart parenting* pada kisah Nabi Ya'qub dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana implementasi penafsiran kisah Nabi Ya'qub perspektif tafsir maqashidi dalam konsep *smart parenting*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan diatas, maka tujuan kajian penelitian ini adalah:

1. Memaparkan konsep *smart parenting* pada kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an.
2. Menjelaskan implementasi dari penafsiran kisah Nabi Ya'qub perspektif tafsir *maqashidi* dalam konsep *smart parenting*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagaimana tujuan dari sebuah penelitian kuantitatif untuk mengembangkan teori yang lebih akurat dan dapat diandalkan, sehingga dapat mengidentifikasi yang mempengaruhi suatu fenomena. Diharapkan

penelitian ini secara teroris dapat memperluas keilmuan al-Qur'an pada bidang ilmu Tafsir, lebih khususnya pada tema *Smart parenting* pada Kisah Nabi Ya'qub dengan menggali maqashid dalam parenting tersebut. Dan diharapkan tulisan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengetahuan terbaru tentang fakta fakta berdasarkan tema yang terjadi di masyarakat pada era modern ini.¹⁶

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis sebagai penjas kepada masyarakat terhadap tema *Smart parenting* pada Kisah Nabi Ya'qub, agar dapat memahami dengan seksama tentang tema ini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan ilmu yang dikaji didalamnya digunakan sebagai pedoman keilmuan dalam berkeluarga terutama menawarkan konsep parenting yang cocok digunakan pada masa sekarang dengan tidak meninggalkan ajaran-ajaran para nabi terdahulu yaitu seperti nabi ya'qub.

E. Tinjauan Pustaka

Isu parenting menjadi daya menarik kajian saat ini, dimana banyak sekali sebab akibat dari meningkatnya kompleksitas masalah anak baik kekerasan maupun kenakalan dari anak-anak sendiri. Sehingga banyak dari berbagai bidang keilmuan mencoba mencari penerapan dan bentuk yang

¹⁶ Ummul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed., Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Aceh: Anggota IKAPI, 2022, hlm 11).

benar atas parenting sendiri.¹⁷ Adapun penelitian terdahulu yang membahas baik mengenai parenting maupun tafsir *maqashidi* adalah sebagai berikut:

No	Identitas	Skripsi/Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1	Pirdaus, 2022	<i>Parenting Education</i> Pada Kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an).	Topik penelitian pada skripsi ini tentang pengasuhan pada anak (parenting), dan Obyek penelitiannya pada kisah nabi Ya'qub.	Penelitian menggunakan Studi tafsir Fi Zilalil Qur'an, sedangkan peneliti menggunakan studi Tafsir <i>Maqashidi</i> . ¹⁸
2	Agin Mulya Syahputri, 2023	<i>Good Fathering</i> Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasin ya Dalam Konsep Parenting	Obyek penelitian pada kisah nabi ya'qub yaitu pada Surat Yusuf.	Topik penelitian skripsi ini berfokus pada peran ayah yang baik (good fathering), sedangkan peneliti berfokus pada <i>smart parenting</i> . ¹⁹
3	Laila Latifatun Nisa', 2023	<i>Parenting Style</i> Perspektif al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Azhār Karya Buya Hamka).	Topik penelitian pada skripsi ini tentang pengasuhan pada anak (parenting)	Penelitian menggunakan studi tafsir Al-Azhar, sedangkan peneliti menggunakan studi tafsir <i>maqashidi</i> . ²⁰

¹⁷ Hafiz Handrian Kunjarianto, Skripsi “*Konsep Parenting Dalam Al- Qur'an Dan Aplikasinya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*” (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2023, hlm 16).

¹⁸ Pirdaus, Skripsi “*Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Al - Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)*”. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2022”

¹⁹ Agin Mulya Syahputri, Skripsi “*Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting*” (Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

²⁰ Laila Latifatun Nisa, “*Parenting Style Perspektif Al- Qur'ān (Studi Tafsir Al- Azhār Karya Buya Hamka)*” (Universitas Islam Negri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

4	Naila Zhaafirah, 2022	Peran Nabi Ya'qub Dalam Mengembangkan Karakter Anak	Topik penelitian pada skripsi ini tentang pengasuhan pada anak (parenting) dalam membentuk karakter anak	Penelitian menggunakan metode tafsir tematik, sedangkan peneliti studi tafsir <i>maqashidi</i> . ²¹
5	Fahmil Aqtor Naabillah, 2021	Konstruksi Pemikiran Tafsir <i>Maqashidi</i> K.H Abdul Mustaqim.	Topik penelitian pada penelitian yaitu tafsir <i>maqashidi</i> .	Penelitian berfokus pada tafsir <i>maqashidi</i> sebagai obyeknya, sedangkan peneliti memakai tafsir <i>maqashidi</i> sebagai metodologi penelitian. ²²
6	Aji Muhammad Ibrahim Dan Bela Farah Aisyah, 2023	Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul "Tafsir <i>Maqashidi</i> Perspektif Abdul Mustaqim".	Topik pembahasan pada penelitian yaitu tafsir <i>maqashidi</i> .	Penelitian berfokus pada tafsir <i>maqashidi</i> sebagai obyeknya, sedangkan peneliti memakai tafsir <i>maqashidi</i> sebagai metodologi penelitian. ²³
7	Muhammad Naufal Hakim, 2023	Jurnal Pemikiran Islam dengan judul <i>Maqashidiyyah</i> Integratif dan Prinsip Metodologi Teori Tafsir <i>Maqashidi</i> Abdul Mustaqim.	Topik pembahasan pada penelitian yaitu tafsir <i>maqashidi</i> .	Penelitian berfokus pada tafsir <i>maqashidi</i> sebagai obyeknya, sedangkan peneliti memakai tafsir <i>maqashidi</i> sebagai metodologi penelitian. ²⁴
8	Fadly Nashrul Sidiq	Penafsiran Ayat-Ayat Larangan Judi Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir <i>Maqashidi</i> Dan Relevansi Terhadap Judi Online Di Indonesia	Menggunakan teori tafsir <i>maqashidi</i> sebagai objek formal penelitian	Penelitian mengambil <i>issue</i> judi sebagai objeknya, sedangkan peneliti mengangkat <i>issue smart parenting</i> sebagai objeknya. ²⁵

9	Syaifuddin dan Hefniy	Smart Tecno Parenting dalam Membentuk Karakter (Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama)	Mengambil <i>issue smart parenting</i>	Penelitian menggunakan obyek kisah nabi Ya'qub
10	Asiatik Afrik Rozana, dkk	<i>Smart parenting</i> Demokratis dalam Membangun Karakter Anak (Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak)	Mengambil <i>issue smart parenting</i>	Penelitian menggunakan obyek kisah nabi Ya'qub

Penulis melihat bahwa kesimpulan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa isu *smart parenting* merupakan isu yang menarik dan perlu diperhatikan lagi karena masih banyaknya kesalahan pengasuhan orang tua yang akan memberikan *impekt* buruk bagi para generasi. Sehingga dengan adanya penelitian *smart parenting* ini dapat menjadi strategi tawaran baru bagi para orang tua dalam mengasuh para anak-anaknya.

²¹ Naila Zhafirah, "Peran Dan Sikap Nabi Ya'qub Dalam Mengembangkan Karakter Anak Perspektif Al-Qur'an," *Tafse: Journal Of Qur'anic Studies* 7, No. 1 (2022): 61–76.

²² Fahmil Aqtor Nabillah, "Konstruksi Pemikiran Tafsir Maqasidi K.H Abdul Mustaqim" (Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

²³ Ibrahim Aji Muhammad And Bela Farah Aisya, "Jiqta: Jurnal Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir," *Jiqta: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, No. 2 (2023): 127–137.

²⁴ Muhammad Naufal Hakim, "Maqâshidiyyah Integratif Dan Prinsip Metodologi Teori Tafsîr Maqâshidî Abdul Mustaqim," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 24 (2023).

²⁵ Fadly Nashrul Sidiq, Skripsi "Penafsiran Ayat-Ayat Larangan Judi Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi Dan Relevansinya Terhadap Judi Online Di Indonesia" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan poin utama yang sangat penting dibahas, sebab menjadi arah tujuan pembahasan penelitian. Adapun poin poin yang diperhatikan dalam metode penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Untuk menulis penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang sumber datanya dari bahan yang ditulis berupa buku, naskah, dokumen, foto dan lain lain. Penelitian ini mengkaji topik dengan sumber datanya berasal dari kitab tafsir, buku buku, dan penelitian terdahulu yang dibutuhkan untuk menganalisis topik pada penelitian ini.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data kemudian dianalisis.²⁷ Pengkajiannya, menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) yang mendeskripsikan penafsiran pada dari beberapa *mufasssir* dan tafsir maqashidi mengenai ayat-ayat *smart parenting* dalam kisah nabi ya'qub dalam Al-Qur'an.

2. Sumber Data

a.) Sumber Primer

Beberapa sumber data primer dalam skripsi ini meliputi teks Al-Qur'an beserta terjemah, kemudian beberapa tafsir para *mufasssir* dalam dekade yang berbeda salah satunya yaitu tafsir klasik berupa

²⁶ Aziz, Erwazi; Nasruddin, Baidan; "Metodologi Khusus Penelitian Tafsir" Surakarta: 2020, hlm 25.

²⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. M. Choeroel Anwar, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015).

*Tafsir At-Thabari*²⁸ dan tafsir pertengahan yaitu *Tafsir Ibnu Katsir*²⁹ dan tafsir pada masa modern berupa *Tafsir Al-Misbah*³⁰, dan kitab *Tafsir Maqashidi* karya Abdul Mustaqim.³¹

b.) Sumber Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam skripsi ini yaitu berupa buku, makalah, skripsi, dan diskusi ilmiah yang berkaitan dengan pokok masalah tentang *smart parenting*, kisah nabi ya'qub dan tafsir *maqashidi*. Studi kepustakaan ini berguna untuk mencari teori, pendapat atau penemuan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang di teliti.

c.) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁸ Abi Jarir Muhammad bin Ja'far At-Thabari, *Jami' Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an*, (Saudi Arabia: Darr Hajar, 224-310 H). Pemilihan digunakannya tafsir ini dengan argumentasi karena Tafsir At-Thabari merupakan tafsir yang terkenal pada penekanan yang kuat pada riwayat-riwayat para sahabat, tabi'in dan ulama' salaf seperti kisah para nabi terdahulu, sehingga tafsir ini cocok untuk melacak historis kisah ya'qub yang akan dikaji oleh peneliti.

²⁹ Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Umar bin Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim Terj. Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*, (Kairo: Mu'assasah Daar al-Hilaal, Jilid 1, Cet. 1, 1441 H) . Pemilihan tafsir ini dengan argumentasi bahwa tafsir Ibnu Katsir merupakan penafsiran berdasarkan riwayat dengan analisis yang lebih komprehensif terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, hal ini membantu peneliti dalam memahami makna yang lebih mendalam dari kisah Nabi Ya'qub dan implikasinya terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pengasuhan baik terhadap anak.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Lentera Hati, 1999). Pemilihan digunakannya tafsir ini dengan argumentasi karena Tafsir Al-Misbah merupakan tafsir dengan pendekatan tematik dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta relevan dengan isu-isu konteks kehidupan modern pada saat ini. Hal ini dapat menjadi jembatan bagi peneliti akan konsep dan realitas *smart parenting* dimasa ini.

³¹ Abdul Mustaqim, *التفسير المقاصدي القضايا المعاصرة في ضوء القرآن والسنة النبوية*, 1st ed. (Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta, 2020).

- a. Mencari dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, mengkaji dan memahami ayat-ayat yang secara langsung dan tidak langsung menceritakan tentang tindakan *smart parenting*.
- b. Mencari penafsiran tiap ayat yang telah ditemukan menggunakan penjelasan dari beberapa kitab tafsir.
- c. Mencari rujukan dari buku-buku dan literatur yang berkaitan, rujukan dari buku tafsir *maqashidi*, dan buku tentang *smart parenting*.³²

d.) Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang jelas untuk membahas *smart parenting* pada kisah Nabi Ya'qub, khususnya memakai cara tafsir *maqashidi*. Langkah-langkah tersebut yaitu: Pertama, tentukan topik penelitian dan rumuskan pertanyaan utama yang ingin dijawab. Kemudian, kumpulkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits yang cocok dengan topik tersebut. Pahami ayat-ayat al-Qur'an secara menyeluruh sesuai topik penelitian. Selanjutnya, kelompokkan ayat-ayat itu dengan rapi berdasarkan ide pokok penelitian. Penting juga untuk memahami latar belakang sejarah (*asbun nuzul*) dan kondisi saat ini dari ayat-ayat tersebut untuk mengetahui tujuan dan perkembangannya. Langkah selanjutnya yaitu membedakan pesan dalam ayat al-Qur'an, mana yang berupa

³² Ibid, hlm 30.

cara (wasilah) dan mana yang merupakan tujuan utama (maqashid) atau filosofinya. Selanjutnya, analisis dan hubungkan penjelasan tafsiran dengan teori tafsir *maqashidi*.³³

G. Sistematik Penulisan

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dalam isi skripsi yang bertujuan untuk penelitian ini lebih terarah dan sistematis dalam pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan sebagai bentuk kesatuan yang utuh. Agar mempermudah memahami tema kajian dan memberikan gambaran terhadap arah penulisan skripsi ini, maka alur penulisan membaginya menjadi lima bab yang disusun berdasarkan sistematika berikut:

Bab I yaitu membahas pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang guna untuk mengetahui urgensi penelitiann beserta alasan mengapa peneliti memilih tema *smart parenting* pada kisah nabi ya'qub dalam Al-Qur'an dengan perspektif tafsir maqashidi. Dalam bab ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu membicarakan landasan teori secara umum yang mencakup dari dua kata kunci yaitu: *smart parenting* dan tafsir maqashidi. Pertama berkaitan tentang *smart parenting* yang meliputi: pengertian *smart parenting*, tujuan *smart parenting*, prinsip yang mendasari *smart*

³³ Abdul Mustaqim, “*Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Modern*” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019: hlm 38)

parenting, konsep *smart parenting*. Kedua, ruang lingkup tafsir maqashidi mencakup definisi *smart parenting* berdasarkan kaidahnya, hakikat tafsir maqashidi, fungsi tafsir maqashidi (aspek maqashidi, nilai-nilai Qur'an dan hierarki maqashidi).

Bab III yaitu memaparkan mengenai ayat-ayat *smart parenting* dalam kisah nabi ya'qub disertai dasar hukum berupa hadis yang berkaitan dengan *smart parenting* dalam kisah nabi ya'qub beserta historisnya dalam penafsiran.

Bab IV, menganalisis maqasid dari aspek maqashidi, nilai-nilai Qur'an dan hierarki maqashidi dimana tujuannya tidak hanya menemukan maqashid dibalik *smart parenting* dalam kisah nabi ya'qub sekaligus menjawab *smart parenting* kisah nabi ya'qub sebagai sebuah tawaran yang dapat di implementasikan sebagai salah satu model parenting yang strategi.

Bab V yaitu bab terakhir yang bersisi kesimpulan penelitian, dimana didalamnya merupakan poin-poin jawaban dari rumusan masalah serta berisi saran dalam mengambil tindakan untuk melanjutkan peluang penelitian yang bisa disempurnakan terkait fenomena maupun metode.